

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi hamil menyebabkan berbagai perubahan struktur dan fisiologi tubuh seorang wanita. Perubahan ini merupakan bentuk adaptasi dengan adanya fetus yang terus tumbuh dan berkembang di dalam uterus. Perubahan terjadi hampir di seluruh tubuh wanita hamil termasuk sistem urinaria dan keseimbangan cairan dalam tubuh. Seorang wanita dapat mengalami edema pada bagian-bagian tubuhnya termasuk ekstremitas bawah. Adapun penyebab dari terjadinya edema tersebut dapat bersifat fisiologis dan patologis.

Edema dependen normal terjadi pada kehamilan, hingga 40% ibu hamil mengalaminya (Benson,2009). Ibu hamil mengalami edema pada kaki 75 % (Murkoff, 2010). Dan sekitar 35-80% ibu hamil mengalami edema dependen ketika usia kehamilan bertambah (Tharpe, 2012). Masalah klinis pembengkakan kaki adalah membedakan antara pembengkakan kaki fisiologis dan patologis untuk menentukan apakah terapi diperlukan dan derajat keparahannya (Hollingworth, 2012). Edema kaki dialami ibu hamil di BPS Mu'arofah Surabaya 40 % dari ibu yang sedang bekerja.

Penyebab edema, konsekuensi pentingnya adalah penurunan pertukaran bahan-bahan antara darah dan sel. Sering dengan akumulasi cairan interstisium, jarak antara sel dan darah yang harus ditempuh oleh nutrient, O₂, dan zat-zat sisa melebar sehingga kecepatan difusi berkurang. Dengan

demikian, sel-sel di dalam jaringan yang edematosa mungkin kurang mendapat pasokan darah (Syafrudin dkk, 2011).

Dampak edema biasanya akan lebih tampak pada jaringan lunak yang renggang misalnya pada jaringan subcutis. Biasanya akan mengakibatkan pembengkakan dan tekanan pada jaringan tersebut rendah. Kulit di atasnya biasanya menjadi renggang. Bila di atas daerah tersebut ditekan, maka cairan akan terdorong dan pindah dari tempat tersebut dan meninggalkan cekungan pada tempat tekanan tersebut disebut dengan (pitting edema) (Syafrudin dkk, 2011).

Setiap jenis edema (pembengkakan) karena pengumpulan cairan di dalam jaringan, dianggap tanda kemungkinan bahaya pada kehamilan, tetapi para dokter mengenali bahwa pembengkakan ringan pada pergelangan kaki dan kaki berkaitan dengan peningkatan cairan tubuh yang normal pada kehamilan. Ibu hamil mengalami edema seperti ini pada suatu saat dari kehamilannya, terutama di akhir hari, dicuaca panas, atau duduk yang terlalu lama (Murkoff, 2009).

Pada umumnya, jenis odem ini tidak berarti apapun kecuali merasakan sedikit tidak nyaman. Cara mengatasinya, hindari berdiri lama, jika mungkin naikkan kaki ketika duduk, berbaring sebentar, terutama berbaring miring ke kiri, kenakan sepatu atau sandal yang aman, hindari kaus kaki atau stocking yang ujungnya berpegikat elastik. Istirahat yang diisi dengan olahraga singkat yang diperbolehkan. Bantulah sistem tubuh untuk membuang produk sisa metabolisme dengan minum sedikitnya delapan sampai sepuluh gelas

cairan tiap hari. Dengan cara minum air semakin banyak cairan, akan membantu mengeluarkan pengumpulan air. Mengurangi garam selama kehamilan yang normal tidak lagi dianggap tindakan yang bijaksana (meskipun garam bisa dibatasi bagi beberapa ibu hamil yang memiliki tekanan darah tinggi), tetapi pasokan garam yang berlebihan juga bukan tindakan yang bijaksana dan bisa meningkatkan pengumpulan cairan (Murkoff, 2009).

Melihat permasalahan diatas yang dialami oleh ibu hamil, hal ini membuat penulis untuk mengkaji lebih mendalam dengan melakukan studi kasus odem kaki melalui pendekatan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, agar dapat mendeteksi secara dini adanya kelainan yang dapat terjadi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kejadian odem pada kaki.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaiman asuhan kebidanan kehamilan, bersalin dan nifas pada ibu dengan odem kaki ?

1.3 Tujuan Masalah

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada kehamilan, persalinan dan nifas dengan menggunakan pendekatan melalui management kebidanan menurut Helen Varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Melakukan pengkajian
2. Menginterpretasikan data dasar kehamilan, persalinan dan nifas pada Ny. E
3. Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial kehamilan, persalinan dan nifas pada Ny. E
4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan persalinan dan nifas yang memerlukan penanganan segera pada pasien Ny. E
5. Merencanakan asuhan kehamilan, persalinan dan nifas secara menyeluruh pada Ny.E
6. Melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan dan nifas pada Ny.E
7. Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan dan nifas pada Ny. E

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Teoritis

Memberikan pengetahuan dan penerapan asuhan kebidanan pada Ibu dengan odema kaki di BPS. Mu'arofah Amd. Keb Surabaya.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah serta mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan asuhan kebidanan

secara langsung kepada ibu hamil patologi dan sebagai bekal penulis di dalam melaksanakan tugas sebagai bidan.

2. Bagi Pasien

Agar pasien mengetahui dari perubahan fisiologi dan patologis yang terjadi pada kehamilan, baik secara biologis maupun psikologis serta tanda bahaya dalam kehamilan sehingga pasien memperhatikan kesehatan kehamilannya dengan melakukan pemeriksaan antenatal secara teratur.

3. Bagi petugas

Sebagai tambahan informasi atau masukan bagi tenaga kesehatan lain dalam usaha meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan dengan keluhan odem kaki.

4. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai pengembangan pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, ketrampilan, pengetahuan berwawasan yang luas dalam upaya peningkatan mutu pelayanan agar bisa diterima dalam masyarakat luas.